

INTISARI

Inovasi daerah membawa kebermanfaatan baik dari segi penyampaian pelayanan publik yang lebih cepat kepada masyarakat hingga pelaksanaan pemerintahan yang akuntabel dan lebih efektif. Dengan pentingnya inovasi daerah ini, prodi Sarjana Terapan Administrasi Pembangunan Negara mengadakan pelatihan inovasi kepada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Luwu. Pada kegiatan tersebut, inovasi dipaparkan dengan menggunakan metode 5D Laboratorium Inovasi yang dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara. Pada dasarnya, metode ini terdiri dari lima tahap, yakni Drum Up, Diagnose, Design, deliver dan Display atau disingkat 5D. Dimensi soft (mindset) yang berorientasi sikap lebih terkonsentrasi pada tahap drum up, sedangkan dimensi hard (teknokratis) berada pada diagnose, design, deliver dan display. Kabupaten Luwu membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk dapat mewujudkan inovasi daerahnya. Maka dari itu, Prodi ST APN Politeknik STIA LAN Makassar bergerak untuk terjun langsung serta melakukan sosialisasi dan pelatihan di Kabupaten Luwu. Peserta kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Daerah ini pada akhir kegiatan mampu memahami tujuan dan manfaat (urgensi) dari adanya inovasi daerah, Memahami cara merancang inovasi yang baik dan benar berdasarkan skema Laboratorium Inovasi (5D), Berkomunikasi dengan aparat pemerintah daerah dan masyarakat untuk menentukan program inovasi yang akan dilakukan, guna menyelesaikan masalah di Luwu. Kegiatan ini juga menjadi momentum awal adanya kolaborasi dan sinergi yang baik dengan Bappelitbangda Kabupaten Luwu untuk mendorong inovasi daerah di Luwu.

Kata kunci: inovasi daerah, laboratorium inovasi, pelayanan publik

ABSTRACT

Regional innovation brings benefits both in terms of delivering public services more quickly to the community to implementing accountable and more effective government. With the importance of this regional innovation, the State Development Administration Applied Undergraduate study program held innovation training for regional apparatus organizations in Luwu Regency. In this activity, innovation was presented using the 5D Innovation Laboratory method developed by the Institute of State Administration. Basically, this method consists of five stages, namely Drum Up, Diagnose, Design, Deliver and Display or abbreviated as 5D. The attitude-oriented soft (mindset) dimension is more concentrated in the drum up stage, while the hard (technocratic) dimension is in diagnosis, design, deliver and display. Luwu Regency needs help and support from various parties to be able to realize regional innovation. Therefore, the ST APN Polytechnic STIA LAN Makassar Study Program was moved to go directly and conduct outreach and training in Luwu Regency. Participants in the Socialization and Regional Innovation Training activities at the end of the activity are able to understand the purpose and benefits (urgency) of regional innovation, understand how to design good and correct innovations based on the Innovation Laboratory (5D) scheme, Communicate with local government officials and the community to determine programs innovations that will be carried out, in order to solve problems in Luwu. This activity also became the initial momentum for good collaboration and synergy with the Luwu Regency Bappelitbangda to encourage regional innovation in Luwu.

Keywords: *regional innovation, innovation laboratory, public services*